

---

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil dari pengolahan dan analisis data, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pekerjaan di darat dan di air laut :
  1. Gerakan kerja
    - a. Keleluasaan
    - b. Kemudahan
    - c. Kecepatan
  2. *Visibility*
    - a. *Visual area*
    - b. Intensitas cahaya
    - c. Pembiasan cahaya
    - d. Warna
  3. Posisi kerja
2. Perbedaan karakteristik pekerjaan yang dilakukan di darat dan di dalam laut :
  1. Gerakan kerja
    - a. Keleluasaan  
Operator lebih leluasa bergerak di darat, dibandingkan di dalam laut.
    - b. Kemudahan  
Berat benda di dalam air lebih ringan, dibandingkan berat benda yang sama saat berada di darat.

---

c. Kecepatan

Operator lebih cepat bergerak saat berada di darat, dibandingkan di dalam laut.

2. *Visibility*

a. *Visual area*

Pandangan operator pada saat di darat sangatlah jelas dan tidak terbatas, berbeda ketika operator berada di dalam laut.

b. Intensitas cahaya

Cahaya yang ada di dalam air laut dipengaruhi oleh kedalaman posisi pada saat melakukan penyelaman.

c. Pembiasan cahaya

Dikarenakan adanya faktor pembiasan cahaya, obyek yang sama besarnya dengan di darat dan berada pada jarak yang sama, akan terlihat lebih besar dan lebih dekat oleh operator saat berada di dalam laut.

d. Warna

Pada saat berada di darat operator dapat melihat warna dengan jelas, tetapi saat berada di dalam laut, warna yang paling jelas teridentifikasi adalah warna yang mendekati warna biru.

3. Pernafasan

Pada saat berada di darat operator lebih leluasa bernafas, karena operator langsung bernafas dengan menggunakan hidung, lain halnya pada saat operator berada di dalam laut, operator bernafas menggunakan mulut.

3. Waktu normal pekerjaan yang dilakukan di darat mempunyai waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan waktu normal pekerjaan yang dilakukan di air tawar.

4. Waktu normal pekerjaan yang dilakukan di darat mempunyai waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan waktu normal pekerjaan yang dilakukan di dalam laut.

- 
5. Waktu normal pekerjaan yang dilakukan di darat (jam henti) mempunyai waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan waktu normal pekerjaan yang dilakukan di darat dengan menggunakan MTM-1.
  6. Waktu normal pekerjaan yang dilakukan di dalam laut mempunyai waktu yang lebih lama dibandingkan dengan waktu normal pekerjaan yang dilakukan di air tawar.
  7. Waktu normal pekerjaan yang dilakukan di dalam laut (jam henti) mempunyai waktu yang lebih lama dibandingkan dengan waktu normal pekerjaan yang dilakukan di darat dengan menggunakan MTM-1.
  8. Berdasarkan hasil perhitungan rasio perbandingan *index*, diperoleh rata-rata hasil rasio pekerjaan yang dilakukan di darat dan di air tawar dengan menggunakan metoda langsung, adalah sebesar 0,78.
  9. Berdasarkan hasil perhitungan rasio perbandingan *index*, diperoleh rata-rata hasil rasio pekerjaan yang dilakukan di darat dan di dalam laut dengan menggunakan metoda langsung, adalah sebesar 0,49.
  10. Berdasarkan hasil perhitungan rasio perbandingan *index*, diperoleh rata-rata hasil rasio pekerjaan yang dilakukan di darat dan pekerjaan di darat cara tidak langsung (MTM-1), adalah sebesar 1,66.
  11. Berdasarkan hasil perhitungan rasio perbandingan *index*, diperoleh rata-rata hasil rasio pekerjaan yang dilakukan di dalam laut dan di air tawar dengan menggunakan metoda langsung, adalah sebesar 1,59.
  12. Berdasarkan hasil perhitungan rasio perbandingan *index*, diperoleh rata-rata hasil rasio pekerjaan yang dilakukan di dalam laut dan di darat cara tidak langsung (MTM-1), adalah sebesar 3,44.

---

## 6.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang sekiranya dapat mengembangkan penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, antara lain adalah :

1. Melakukan perkembangan dari jenis-jenis pekerjaan yang diamati.
2. Memperhitungkan faktor-faktor yang berpengaruh pada perbedaan pekerjaan di darat dan di air laut.
3. Merancang peralatan selam yang lebih ergonomis.